

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini terkait penyusunan analisa perhitungan biaya struktur terdapat beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Rekapitulasi *volume* pekerjaan

Volume pekerjaan struktur bawah, elemen pekerjaan yang dihitung yaitu; pekerjaan pondasi, *pile cap*, dan *tie beam*. Sedangkan untuk pekerjaan struktur atas, elemen pekerjaan yang dihitung yaitu; pekerjaan plat lantai, balok, kolom, dan tangga. Hasil dari perhitungan *volume* dari tiap-tiap elemen pekerjaan yang didapatkan sebesar;

a. Pekerjaan Struktur Bawah

- Total penentuan titik tiang pancang sebesar 287,00 Bh
- Total pengadaan tiang pancang sebesar 1.422,00 Bh
- Total penyambungan tiang pac sebesar 711,00 Bh

b. Pekerjaan Struktur Atas

- Total *volume* beton sebesar 6573,13M³
- Total *volume* pembesian sebesar 39129,17 Kg
- Total *volume* bekisting sebesar 1012032,77 M²

2. Rencana Anggaran Biaya

Rencana Anggaran Biaya yang diperoleh dari pekerjaan struktur Proyek Pembangunan Gedung Gilga Center-2 , Di Pik II Tangerang Banten sebesar Rp72.900.310.655,29 tanpa PPn dan sebesar Rp80.919.344.830,00. dengan PPn sebesar 11% kemudian ditambah dengan PPn sebesar 11%. Apabila dibandingkan dengan total Gross Floor Area (GFA) Pembangunan Gedung Gilga Center-2 , Di Pik II Tangerang seluas 64.00 M².

3. Waktu Pelaksanaan

Dalam penyusunan *time schedule* terdapat beberapa informasi yang dibutuhkan di antaranya; item pekerjaan yang akan dilaksanakan, biaya serta bobot dari masing-masing item kerja, Untuk hasil dari penyusunan *time schedule* yaitu; durasi pelaksanaan pekerjaan struktur pada Proyek Pembangunan Gedung Gilga Center-2 , Di Pik II Tangerang, selama 6 bulan.

4. Arus Kas (*Cashflow*)

Laporan arus kas/*cashflow* merupakan suatu sistem informasi proyek yang bertujuan untuk mengetahui semua aktivitas biaya yang keluar maupun masuk ke kas proyek. Berdasarkan data proyek Holland Village Cempaka Putih Jakarta terdapat beberapa informasi yang diperoleh diantaranya, nilai retensi 5% dari nilai kontrak, yaitu sebesar Rp 3.645.015.533. Nilai retensi tersebut akan dipotong oleh owner disetiap pembayaran progress setiap bulan dan dikembalikan kepada kontraktor pada saat masa pemeliharaan selesai.

4.2 Saran

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut :

- a. Dalam melakukan perhitungan volume (*taking off*), sebagai *Quantity Surveyor* diharapkan untuk mampu melakukan perhitungan secara detail sesuai dengan gambar kerja yang ada.
- b. Dalam penyusunan *Time Schedule* harus dengan memperhitungkan sumberdaya serta metode kerja konstruksi yang dipakai.
- c. Dalam menentukan uang muka pada suatu proyek konstruksi, hendaknya memperhatikan fungsi uang muka pada proyek konstruksi.
- d. Dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya pada proyek, seorang *Quantity Surveyor* haruslah dapat lebih teliti dalam pengerjaannya, hal ini dikarenakan apabila terdapat kekeliruan pada penyusunannya akan sangat berpengaruh pada jalannya proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ervianto, W. I. (2007). Cara tepat menghitung biaya bangunan. *Yogyakarta: CV Andi Offset*.
- Husen, Abrar. (2009). Manajemen Proyek: Perencanaan, Penjadwalan, Dan Pengendalian Proyek. Andi Offset.
- Djojowiriono, Sugeng. (1984). Manajemen Konstruksi I, Kmts.Ugm, Yogyakarta.
- Utama, W. P., Peli, M., & Jumas, D. Y. (2008). Standarsasi Pengukuran Kuantitas Pekerjaan Konstruksi di Indonesia: Suatu Gagasan. Prosiding PPIS Bandung, 1–13. [http://www.bsn.or.id/files/@LItbang/PPIS_2008/PPIS_Bandung/3 - Standardisasi Pengukuran Kuantitas Pekerjaan Konstruksi Di Indonesia.Pdf](http://www.bsn.or.id/files/@LItbang/PPIS_2008/PPIS_Bandung/3_-_Standardisasi_Pengukuran_Kuantitas_Pekerjaan_Konstruksi_Di_Indonesia.Pdf)
- Rustam, J. (2015). *Pengoperasian Panel Kontrol Genset Menggunakan Sistem Nbt (No Break Transfer) Pt. Manggala Gelora Perkasa (Mall Senayan City)* (Doctoral Dissertation, Universitas Mercu Buana).